

**SKEMA PENDANAAN  
PENELITIAN UNIVERSITAS  
WIRAHUSADA MEDAN**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS WIRAHUSADA MEDAN  
TAHUN 2025**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Penelitian merupakan salah satu pilar utama dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang berperan penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan, peningkatan kualitas pembelajaran, serta kontribusi nyata perguruan tinggi terhadap penyelesaian berbagai permasalahan masyarakat. Kegiatan penelitian dosen tidak hanya menghasilkan pengetahuan baru, tetapi juga menjadi dasar dalam pengembangan inovasi, penguatan proses pembelajaran berbasis riset, serta peningkatan reputasi akademik institusi.

Bagi perguruan tinggi yang sedang berkembang seperti Universitas Wirahusada Medan, penguatan budaya penelitian menjadi aspek strategis dalam meningkatkan kualitas akademik dan daya saing institusi. Pelaksanaan penelitian dosen perlu dikelola secara sistematis, terarah, dan berkelanjutan melalui dukungan kebijakan institusi, sistem tata kelola penelitian yang jelas, serta mekanisme pendanaan yang proporsional.

Salah satu faktor penting dalam mendorong keberlanjutan kegiatan penelitian adalah ketersediaan skema pendanaan penelitian internal. Skema pendanaan internal berfungsi sebagai instrumen institusi untuk memfasilitasi dosen dalam melaksanakan penelitian, meningkatkan pengalaman riset, serta menghasilkan luaran ilmiah yang terukur. Selain itu, pendanaan internal juga menjadi sarana pembinaan bagi dosen agar mampu meningkatkan kapasitas penelitian dan berpartisipasi dalam skema pendanaan penelitian eksternal di tingkat nasional maupun lembaga lainnya.

Oleh karena itu, Universitas Wirahusada Medan melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) menyusun Pedoman Skema Pendanaan Penelitian Internal sebagai acuan dalam pengelolaan, pelaksanaan, serta evaluasi kegiatan penelitian dosen di lingkungan universitas. Pedoman ini disusun secara realistis dengan mempertimbangkan kapasitas institusi, namun tetap mengacu pada prinsip tata kelola penelitian yang transparan, akuntabel, dan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti).

Melalui penerapan skema pendanaan penelitian internal yang terarah, diharapkan kegiatan penelitian dosen di Universitas Wirahusada Medan dapat berkembang secara bertahap, menghasilkan luaran ilmiah yang berkualitas, serta memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

## **1.2 Peran LPPM dalam Pengelolaan Penelitian**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Wirahusada Medan merupakan unit kerja yang bertanggung jawab dalam merencanakan, mengoordinasikan, melaksanakan, serta mengevaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan universitas.

Dalam bidang penelitian, LPPM memiliki peran strategis dalam memastikan bahwa kegiatan penelitian dosen dilaksanakan secara terarah dan sesuai dengan kebijakan institusi. LPPM bertugas mengelola seluruh proses penelitian, mulai dari penyusunan kebijakan penelitian, pengelolaan skema pendanaan internal, proses seleksi proposal penelitian, pemantauan pelaksanaan penelitian, hingga evaluasi luaran penelitian.

Selain itu, LPPM juga berperan dalam meningkatkan kapasitas penelitian dosen melalui berbagai kegiatan pembinaan, seperti pelatihan metodologi penelitian, pendampingan penulisan artikel ilmiah, serta fasilitasi publikasi hasil penelitian. LPPM juga mendorong keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen sebagai bagian dari penguatan suasana akademik dan pembelajaran berbasis riset.

Melalui pengelolaan penelitian yang terintegrasi, LPPM diharapkan mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dosen serta memperkuat kontribusi Universitas Wirahusada Medan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pemecahan permasalahan masyarakat.

## **1.3 Keterkaitan Skema Pendanaan dengan Arah Pengembangan Institusi**

Skema Pendanaan Penelitian Internal Universitas Wirahusada Medan disusun dengan memperhatikan keselarasan antara kebijakan penelitian institusi, visi dan misi universitas, serta arah pengembangan penelitian yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) dan Roadmap Penelitian Universitas.

Penelitian dosen diarahkan untuk mendukung pengembangan keilmuan pada bidang-bidang yang menjadi karakteristik program studi di lingkungan universitas, yaitu bidang kesehatan, teknologi informasi dan sistem, bisnis dan manajemen, serta pendidikan. Penguatan penelitian pada bidang-bidang tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan, pengembangan inovasi, serta penyelesaian berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat.

Melalui skema pendanaan penelitian internal, institusi berupaya mendorong penelitian dosen agar tidak hanya bersifat individual, tetapi juga selaras dengan arah pengembangan

institusi serta mendukung pencapaian indikator kinerja perguruan tinggi. Skema pendanaan ini juga menjadi bagian dari strategi universitas dalam membangun sistem penelitian yang berkelanjutan, meningkatkan kapasitas peneliti, serta memperkuat budaya riset di lingkungan Universitas Wirahusada Medan.

Dengan demikian, skema pendanaan penelitian internal tidak hanya berfungsi sebagai dukungan finansial bagi kegiatan penelitian dosen, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam pengembangan ekosistem penelitian yang terarah, terukur, dan berkelanjutan.

## **BAB II**

### **TUJUAN DAN RUANG LINGKUP SKEMA PENDANAAN**

#### **2.1 Tujuan Skema Pendanaan**

Skema Pendanaan Penelitian Internal Universitas Wirahusada Medan diselenggarakan sebagai bagian dari kebijakan institusi dalam memperkuat pelaksanaan kegiatan penelitian dosen secara sistematis, berkelanjutan, dan selaras dengan arah pengembangan universitas. Pendanaan penelitian internal menjadi instrumen strategis dalam membangun budaya riset, meningkatkan kapasitas peneliti, serta mendukung peningkatan kualitas akademik di lingkungan perguruan tinggi.

Secara khusus, skema pendanaan penelitian internal ini bertujuan untuk:

1. Mendorong peningkatan partisipasi dosen dalam kegiatan penelitian secara berkelanjutan.
2. Meningkatkan kompetensi dan pengalaman penelitian dosen dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas.
3. Mendukung peningkatan jumlah dan mutu luaran penelitian dosen, khususnya publikasi ilmiah pada jurnal nasional maupun luaran penelitian lainnya.
4. Mendorong keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen sebagai bagian dari penguatan suasana akademik dan pembelajaran berbasis riset.
5. Mengarahkan kegiatan penelitian dosen agar selaras dengan roadmap penelitian Universitas Wirahusada Medan.
6. Mempersiapkan dosen agar mampu berpartisipasi dalam skema pendanaan penelitian eksternal di tingkat nasional maupun lembaga lain yang relevan.

Melalui tujuan tersebut, skema pendanaan penelitian internal diharapkan dapat menjadi fondasi dalam pengembangan sistem penelitian yang terarah, terukur, dan berkelanjutan di lingkungan Universitas Wirahusada Medan.

#### **2.2 Ruang Lingkup Penelitian yang Didanai**

Ruang lingkup penelitian yang didanai melalui skema pendanaan internal mencakup penelitian yang selaras dengan arah pengembangan dan roadmap penelitian Universitas Wirahusada Medan. Penelitian diarahkan pada bidang-bidang keilmuan yang menjadi karakteristik program studi di lingkungan universitas, yaitu:

1. kesehatan
2. teknologi informasi dan sistem

3. bisnis dan manajemen
4. pendidikan

Penelitian yang didanai dalam skema ini meliputi penelitian dasar maupun penelitian terapan awal yang relevan dengan pengembangan keilmuan, peningkatan kualitas pembelajaran, serta kebutuhan masyarakat. Penelitian juga diharapkan mampu menghasilkan luaran ilmiah yang realistis dalam satu tahun anggaran serta memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut pada penelitian yang berskala lebih besar.

Selain itu, penelitian yang didanai diharapkan:

1. Melibatkan mahasiswa sebagai bagian dari proses pembelajaran berbasis penelitian.
2. Memperhatikan prinsip etika penelitian dan integritas akademik.
3. Mendukung pengembangan keilmuan sesuai dengan bidang program studi.
4. Berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan pengembangan institusi.

Dengan ruang lingkup tersebut, penelitian yang didanai melalui skema pendanaan internal diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap penguatan budaya penelitian, peningkatan kualitas akademik, serta pengembangan ilmu pengetahuan di lingkungan Universitas Wirahusada Medan.

## **BAB III**

### **JENIS DAN KETENTUAN SKEMA PENDANAAN**

#### **3.1 Skema Penelitian Sains dan Teknologi (Saintek)**

Skema Penelitian Sains dan Teknologi (Saintek) merupakan skema pendanaan penelitian internal yang diperuntukkan bagi program studi yang memiliki karakteristik keilmuan pada bidang kesehatan dan teknologi. Program studi yang termasuk dalam skema ini meliputi **Administrasi Rumah Sakit, Kebidanan, Keperawatan, Teknologi Informasi, dan Sistem Informasi**.

Skema penelitian Saintek diarahkan untuk mendukung pelaksanaan penelitian dosen yang berfokus pada penguatan dasar keilmuan, penelitian terapan awal, serta pengembangan solusi inovatif yang relevan dengan kebutuhan institusi dan masyarakat. Penelitian dalam skema ini diharapkan mampu menghasilkan temuan ilmiah yang mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya pada bidang kesehatan dan teknologi informasi.

Selain itu, penelitian dalam skema Saintek juga diharapkan dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran melalui integrasi hasil penelitian ke dalam proses pendidikan, serta mendorong peningkatan kompetensi dosen dalam kegiatan penelitian. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian juga menjadi bagian penting dalam skema ini sebagai upaya memperkuat pembelajaran berbasis riset dan pengembangan kapasitas akademik mahasiswa.

#### **3.2 Skema Penelitian Sosial Humaniora (Soshum)**

Skema Penelitian Sosial Humaniora (Soshum) merupakan skema pendanaan penelitian internal yang diperuntukkan bagi program studi yang memiliki karakteristik keilmuan pada bidang sosial, pendidikan, dan manajemen. Program studi yang termasuk dalam skema ini meliputi **Manajemen dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)**.

Skema penelitian Soshum diarahkan untuk mendukung kegiatan penelitian dosen yang berfokus pada kajian pendidikan, sosial, ekonomi, serta praktik manajerial yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan pengembangan institusi. Penelitian dalam skema ini diharapkan mampu menghasilkan kajian ilmiah yang memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori maupun praktik di bidang sosial humaniora.

Penelitian yang didanai melalui skema Soshum dapat berupa penelitian konseptual maupun penelitian terapan awal yang berkaitan dengan pengembangan pendidikan,

manajemen organisasi, kewirausahaan, serta berbagai isu sosial yang berkembang di masyarakat. Selain menghasilkan luaran ilmiah berupa publikasi, penelitian juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi atau model pengembangan yang bermanfaat bagi institusi maupun masyarakat.

Sebagaimana pada skema Saintek, penelitian dalam skema Soshum juga mendorong keterlibatan mahasiswa dalam proses penelitian sebagai bagian dari penguatan suasana akademik dan pengembangan kompetensi mahasiswa.

### **3.3 Besaran Dana dan Jangka Waktu Penelitian**

Besaran pendanaan penelitian internal Universitas Wirahusada Medan ditetapkan dengan mempertimbangkan kemampuan institusi, efektivitas pelaksanaan penelitian, serta pencapaian luaran penelitian yang realistis dalam satu periode penelitian.

Pendanaan penelitian diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Skema Penelitian Sains dan Teknologi (Saintek) diberikan dengan plafon maksimal sebesar Rp7.500.000,00 (tujuh juta lima ratus ribu rupiah) per judul penelitian.
2. Skema Penelitian Sosial Humaniora (Soshum) diberikan dengan plafon maksimal sebesar Rp5.000.000,00 (lima juta rupiah) per judul penelitian.

Perbedaan besaran pendanaan ini mempertimbangkan karakteristik penelitian pada bidang sains dan teknologi yang umumnya membutuhkan biaya operasional penelitian yang lebih besar, seperti pengadaan bahan penelitian, penggunaan perangkat teknologi, maupun kegiatan pengumpulan data lapangan.

Jangka waktu pelaksanaan penelitian ditetapkan selama **6 (enam) sampai dengan 12 (dua belas) bulan** dalam satu tahun anggaran. Penelitian dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh LPPM Universitas Wirahusada Medan, serta wajib menyampaikan laporan kemajuan dan laporan akhir penelitian sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik dan administratif.

### **3.4 Mekanisme dan Termin Pencairan Dana**

Pencairan dana penelitian internal oleh LPPM dilaksanakan secara bertahap untuk menjamin akuntabilitas pelaksanaan penelitian dan ketercapaian luaran. Dana penelitian dicairkan dalam dua termin, yaitu **Termin I sebesar 70%** dari total dana penelitian setelah penandatanganan kontrak penelitian antara peneliti dan LPPM. **Termin II sebesar 30%** dicairkan setelah peneliti menyampaikan laporan kemajuan atau laporan akhir penelitian sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan LPPM. Mekanisme pencairan

dana dilaksanakan berdasarkan prinsip transparansi, efektivitas, dan pertanggungjawaban.

## **BAB IV**

### **PERSYARATAN DAN TATA KELOLA PENGUSULAN**

#### **4.1 Persyaratan Pengusul dan Tim Peneliti**

Pengusul penelitian internal adalah dosen tetap Universitas Wirahusada yang memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK), serta tercatat aktif pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti).

Ketua peneliti bertanggung jawab penuh atas perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, serta pencapaian luaran penelitian sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tim peneliti terdiri atas 1 (satu) orang ketua dan maksimal 4 (empat) orang anggota dosen yang berasal dari dalam institusi. Penentuan jumlah anggota harus mempertimbangkan relevansi keahlian, efektivitas kolaborasi, dan efisiensi pendanaan.

Setiap dosen hanya diperkenankan menjadi ketua pada satu judul penelitian dalam satu tahun anggaran, serta dapat menjadi anggota pada judul penelitian lain sesuai ketentuan LPPM.

#### **4.2 Ketentuan Keterlibatan Mahasiswa**

Penelitian internal LPPM Universitas Wirahusada wajib melibatkan minimal 1 (satu) orang mahasiswa aktif sebagai bagian dari proses pembelajaran dan penguatan budaya riset akademik. Keterlibatan mahasiswa bertujuan untuk meningkatkan kompetensi penelitian dan publikasi ilmiah, serta mendukung pemenuhan indikator kinerja dan akreditasi program studi.

Mahasiswa yang dilibatkan harus memiliki relevansi dengan bidang penelitian dan berperan sesuai kapasitasnya, antara lain dalam pengumpulan data, pengolahan data, atau penyusunan laporan pendukung, serta berada di bawah bimbingan langsung dosen peneliti. Jumlah mahasiswa yang dilibatkan dapat ditambah sesuai kebutuhan penelitian, namun keterlibatan minimal 1 (satu) mahasiswa telah memenuhi ketentuan penelitian internal LPPM.

#### **4.3 Mekanisme Pengusulan dan Seleksi**

Pengusulan penelitian dilakukan secara internal melalui LPPM Universitas Wirahusada sesuai jadwal yang ditetapkan setiap tahun. Dosen pengusul menyampaikan proposal penelitian yang telah memenuhi ketentuan administrasi dan substansi penelitian. Proses

seleksi dilakukan oleh LPPM melalui penilaian kelayakan administrasi dan substansi, dengan mempertimbangkan kesesuaian topik penelitian terhadap arah pengembangan institusi, ketersediaan anggaran, serta potensi luaran penelitian. Hasil seleksi ditetapkan melalui surat keputusan pimpinan universitas atau LPPM, dan proposal yang dinyatakan lolos seleksi wajib dilaksanakan sesuai kontrak penelitian yang telah disepakati.

## **BAB V**

### **LUARAN, MONITORING, DAN EVALUASI**

#### **5.1 Luaran Wajib Penelitian**

Setiap penelitian yang didanai melalui skema pendanaan internal LPPM Universitas Wirahusada wajib menghasilkan luaran penelitian sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Luaran utama penelitian berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal nasional ber-ISSN, sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing. Selain luaran utama, penelitian juga diharapkan menghasilkan luaran pendukung berupa laporan akhir penelitian dan dokumentasi kegiatan penelitian. Penetapan luaran disesuaikan dengan karakteristik skema pendanaan, kapasitas peneliti, serta arah pengembangan penelitian institusi.

#### **5.2 Monitoring dan Evaluasi Penelitian**

Monitoring dan evaluasi (monev) penelitian dilaksanakan oleh LPPM Universitas Wirahusada untuk memastikan kesesuaian antara rencana penelitian, pelaksanaan kegiatan, dan penggunaan anggaran. Monitoring dilakukan secara periodik selama masa pelaksanaan penelitian melalui penilaian laporan kemajuan dan/atau pemantauan administratif. Evaluasi difokuskan pada ketercapaian luaran, kemajuan substansi penelitian, serta kepatuhan terhadap ketentuan yang telah disepakati dalam kontrak penelitian. Hasil monitoring dan evaluasi menjadi dasar perbaikan pelaksanaan penelitian serta pertimbangan pendanaan penelitian pada periode selanjutnya.

#### **5.3 Pelaporan dan Pertanggungjawaban**

Peneliti wajib menyusun dan menyerahkan laporan akhir penelitian kepada LPPM Universitas Wirahusada sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Laporan akhir memuat capaian kegiatan penelitian, luaran yang dihasilkan, serta pertanggungjawaban penggunaan dana penelitian. Pelaporan dilakukan sebagai bentuk akuntabilitas akademik dan keuangan atas dana penelitian yang diterima. Peneliti yang tidak memenuhi kewajiban pelaporan dan luaran sesuai ketentuan dapat dikenakan sanksi administratif sesuai dengan kebijakan LPPM dan peraturan universitas yang berlaku.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Pedoman Skema Pendanaan Penelitian Internal ini disusun sebagai acuan resmi bagi dosen Universitas Wirahusada dalam merencanakan, mengusulkan, melaksanakan, dan melaporkan kegiatan penelitian yang didanai oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Dokumen ini diharapkan mampu memberikan kejelasan tata kelola penelitian, meningkatkan kualitas pelaksanaan penelitian dosen, serta menjamin akuntabilitas akademik dan keuangan.

Melalui penerapan skema pendanaan internal yang terarah dan realistis, Universitas Wirahusada berkomitmen untuk mendorong penguatan kapasitas riset dosen secara bertahap sesuai dengan visi, misi, dan arah pengembangan institusi. Pedoman ini bersifat dinamis dan dapat disempurnakan sesuai dengan kebutuhan institusi, perkembangan kebijakan nasional, serta hasil evaluasi pelaksanaan penelitian pada periode berikutnya.